

Pengelolaan Kelas Melalui Kegiatan Mencetak Menggunakan Media Pelepah Pepaya Dan Pelepah Pisang Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak

T. Kusayang^{1,a)}, R. P. Bendriyanti¹⁾, R. F. Imran¹⁾, E. Febriani¹⁾, M. Haryono¹⁾

Affiliation :

1. PAUD GENTARALIA Desa
Talang Kemang Seluma

Corresponding Author:

titienu@gmail.com

mimpirampd1984@gmail.com



Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media pelepah pepaya dan pelepah pisang pada kelompok B dapat meningkatkan kreativitas anak di Satuan PAUD NUR ASSYIFAH Desa Napal Melintang Kecamatan Talo Kabupaten Seluma. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan *classroom action research* prosedur yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Subjek utama dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di Satuan NUR ASSYIFAH Desa Napal Melintang Kecamatan Talo Kabupaten Seluma berjumlah 20 Orang. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model *Jhon Elliot* dimana setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dilakukan melalui dua siklus yaitu siklus I dan ke II tiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif-kuantitatif dengan penekanannya digunakan untuk menentukan peningkatan proses yang dinyatakan dalam sebuah predikat, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil dengan menggunakan persentase. Hasil meningkatkan perkembangan kognitif pada anak di PAUD NUR ASSYIFAH pada siklus I pertemuan I sebesar 56% dan pertemuan II sebesar 67%. Pada siklus II pertemuan I didapati peningkatan sebesar 68% dan pertemuan II sebesar 94%. Kesimpulan penelitian bahwa melalui kegiatan mencetak menggunakan media pelepah pepaya dan pelepah pisang dapat meningkatkan kreativitas pada anak kelompok B di Satuan PAUD NUR ASSYIFAH Desa Napal Melintang Kecamatan Talo Kabupaten Seluma terbukti pada siklus II terjadi peningkatan signifikan, hasil persentase pencapaian sebesar 94% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB).

Keyword: *Kretivitas anak, Kegiatan mencetak, Media pelepah pepaya dan pelepah pisang.*

Pendahuluan

Salah satu aspek perkembangan yang penting yang dialami oleh anak yaitu aspek perkembangan kreativitas. Perkembangan kreativitas menggambarkan kemampuan seorang anak untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah. (Utami Munandar, 2016).

Perkembangan kreativitas tidak terlepas dari kemampuan kognitif, yaitu menyangkut kemampuan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah. Kreativitas menekankan pada penciptaan sesuatu yang baru, bermakna, ketidak biasaan hasil karya

dan bersifat orisinal. Perkembangan kreativitas ditandai dengan kemampuan seseorang untuk berpikir kreatif dalam memecahkan masalah sehingga menghasilkan hal yang baru yang lebih bermakna. Perkembangan kreativitas sangat penting karena dengan kreativitas anak mampu menghasilkan ide/gagasan dan solusi yang baru dan berguna untuk memecahkan masalah dan tantangan yang dihadapi anak dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Rachmawati (2010) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk memikirkan sesuatu yang baru, baik berupa

gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Sedangkan menurut Utami Munandar (2014) kreatifitas adalah kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam memecahkan masalah, atau berbagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Rachmawati (2010) mengatakan ada beberapa ciri perilaku anak yang berkreativitas adalah jika anak dapat tertarik pada kegiatan kreatif, mempunyai rasa ingin tahu yang besar, percaya diri dan mandiri, tekun dan tidak mudah bosan.

Hasil observasi yang peneliti lakukan di Satuan PAUD NUR ASSYIFAH Desa Napal Melintang Kecamatan Talo Kabupaten Seluma pada kelompok B. Pembelajaran mencetak sudah pernah dilakukan dengan menggunakan media kapas. Aspek-aspek kreativitas yang dimiliki anak belum berkembang secara maksimal, pada pembelajaran yang dilakukan ternyata masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan kreativitas, ini terlihat ketika anak mengerjakan pekerjaan dari guru anak masih kurang bereksplorasi dan berekspresi dengan media yang disediakan, anak masih ragu-ragu dalam membuat hasil karyanya, anak masih suka mencontoh hasil karya teman, dan anak sering meniru contoh dari guru sehingga karya yang dihasilkan kurang bervariasi. Misalnya ketika guru mengajak anak dalam kegiatan mencetak, anak masih bingung dalam menuangkan idenya, anak masih ragu-ragu mau membuat gambar seperti apa dan masih saling bekerja sama dengan temannya. Selain itu mencetak juga pernah dilakukan dengan menggunakan media tangan, anak langsung mencetak ke dalam kertas, namun anak bingung dalam mengkombinasikan berbagai bentuk tersebut ke dalam sebuah gambar. Hal ini dinilai kurang efektif dalam pembelajaran, karena pikiran anak sudah terpusat pada satu bentuk dan anak kesulitan dalam

mengkombinasikan berbagai bentuk lainnya. Metode yang digunakan guru ternyata masih belum pas, belum sepenuhnya mencapai keberhasilan anak juga masih belum puas. Pada dasarnya guru dalam menyampaikan sudah baik, namun perlu adanya peningkatan metode pembelajaran supaya pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Peneliti memilih kegiatan mencetak dengan media pelepah pepaya dan pelepah pisang sebagai salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas, karena melalui kegiatan mencetak menggunakan media ini anak dapat mengekspresikan imajinasinya dalam membuat suatu gambar, menyusun suatu bentuk gambar, dan mampu mengkombinasikan warna sesuai dengan keinginan anak. Pelepah pisang dan pepaya adalah media mencetak dari bahan alam, media pelepah ini memudahkan guru dalam mencarinya karena ada disekitar. Hasil cetaknya juga lebih menarik dan dapat menumbuhkan kreativitas untuk anak. Anak bisa bebas membuat bentuk apa saja dari media tersebut. Warna yang disediakan juga warna-warna yang menarik sehingga dapat memusatkan dan menarik perhatian anak. Kegiatan mencetak dengan media pelepah ini dapat meningkatkan kreativitas anak (Irodatul Khasanah, 2019).

Dari berbagai macam permasalahan yang ada maka peneliti tertarik untuk menggunakan cara yang baru yang belum pernah dicobakan supaya kegiatan dalam mencetak lebih kreatif yaitu menggunakan media yang lebih bervariasi, diantaranya yaitu menggunakan media pelepah pepaya. Untuk itu peneliti tertarik meneliti tentang “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Menggunakan Media Pelepah Pepaya dan pelepah pisang Pada Kelompok B Di Satuan PAUD NUR ASSYIFAH Desa Napal Melintang Kecamatan Talo Kabupaten Seluma”.

Metode Penelitian

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan *classroom action research* prosedur yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Wardhani (2006) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dalam PTK ini peneliti menggunakan model Jhon elliot maka dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*).

Menurut Arikunto (2011: 109) subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sentral karena pada subjek penelitian data tentang variabel yang diteliti dan diamati oleh peneliti. Subjek peneliti ini diperlukan untuk memperoleh keterangan mengenai data dan informasi apa saja yang menjadi sasaran penelitian dalam bentuk perkataan maupun perbuatan yang sedang diamati. Subjek penelitian ini adalah anak pada usia 5-6 Tahun yang berjumlah 20 orang peserta didik tahun ajaran 2021

Analisis kualitatif dalam penelitian ini dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan dan ukuran kualitas sehingga hasil penilaian berupa bilangan kemudian diubah menjadi sebuah predikat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan predikat BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik) yang kemudian didiskripsikan. Analisis dilakukan pada setiap siklus menggunakan rumus Ngalim Purwanto (2020: 102) Berdasarkan dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila terdapat perubahan atau peningkatan terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh anak setelah diberikan tindakan. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila pemahaman

anak menunjukkan kriteria berkembang sangat baik (BSB) dengan rentang nilai mencapai 75% - 100% (Acep Yoni, 2020: 174-176).

Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil refleksi diatas dari 20 orang anak Pada Anak Kelompok B di Satuan PAUD NUR ASSYIFAH Desa Napal Melintang Kecamatan Talo Kabupaten Seluma dari aspek yang yang diamati yang mendapatkan kriteria MB sebanyak 6 orang dan BSH sebanyak 14 orang, sementara prosentase keberhasilan secara keseluruhan dari aspek yang diamati sebesar 56% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB)

Data yang diperoleh pada Siklus I Pertemuan Ke I, peneliti membandingkan data hasil dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan oleh peneliti, ternyata belum optimal sementara pencapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 75%-100%.

Dari data hasil refleksi diatas setelah tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa kreativitas peserta didik melalui kegiatan mencetak menggunakan pelepah pepaya dan pelepah daun pisang sudah mengalami peningkatan dengan baik, terlihat 20 orang anak dari aspek yang diamati menunjukkan kriteria penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB). Hal ini dikarenakan adanya jeda waktu yang diberikan untuk membantu anak memahami konsep permainan yang diberikan sebelum memasuki siklus II. Persentase keberhasilan secara keseluruhan yang diperoleh pada Siklus II Pertemuan ke II sebesar 94%. Sehingga mencapai sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Pembahasan

Penelitian tindakan dilakukan untuk mengetahui peningkatan kreativitas peserta didik melalui kegiatan mencetak menggunakan pelepah pepaya dan pelepah daun pisang. Hasil penelitian pada Siklus I, dapat diketahui meningkat secara bertahap. Peningkatan yang dicapai pada Siklus I

belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Kreativitas peserta didik melalui kegiatan mencetak menggunakan pelepah pepaya dan pelepah daun pisang baru mencapai 67% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Hasil persentase pencapaian yang diperoleh pada Siklus I belum dapat mencapai persentase sebesar 75% - 100%. dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), sehingga penelitian dilanjutkan pada Siklus II.

Hasil penelitian pada Siklus II, dapat diketahui kemampuan anak meningkat secara bertahap. Peningkatan yang dicapai pada Siklus II mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hasil persentase pencapaian yang diperoleh pada Siklus II berhasil mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan peningkatan prosentase mencapai 94%.

Perbandingan pencapaian persentase kreativitas peserta didik melalui kegiatan mencetak menggunakan pelepah pepaya dan pelepah daun pisang pada anak kelompok B di Satuan PAUD NUR ASSYIFAH Desa Napal Melintang Kecamatan Talo Kabupaten Seluma pada saat Siklus I sampai kondisi Siklus II dapat dilihat pada peningkatan pencapaian persentase. pelaksanaan tindakan pada Siklus I pertemuan I persentase perolehan sebesar 56% dan pertemuan II sebesar 67% (kriteria BSH) belum mencapai kriteria yang diharapkan sehingga perlu dilakukan pada siklus ke II. Pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan tindakan pada Siklus I, persentase hasil pencapaian kemampuan pada Siklus II pertemua I sebesar 68% dan pertemuan ke II sebesar 94% (kriteria BSB). Berdasarkan persentase hasil pencapaian pada Siklus II, terjadi peningkatan pada anak di Satuan PAUD NUR ASSYIFAH Desa Napal Melintang Kecamatan Talo Kabupaten Seluma, ini sejalan dengan kriteria penilaian yang diterapkan menurut (Acep Yoni, 2020).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa melalui kegiatan mencetak menggunakan pelepah pepaya dan pelepah pisang dapat meningkatkan kreativitas pada anak kelompok B di Satuan PAUD NUR ASSYIFAH Desa Napal Melintang Kecamatan Talo Kabupaten Seluma. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus I, persentase yang ditunjukkan dari siklus I sebesar 67%. Pelaksanaan tindakan pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan tindakan pada Siklus I. Persentase hasil pencapaian pada Siklus II sebesar 94% dalam kriteria Berkembang Sangat Baik Artinya mencapai kriteria krtuntasan keberhasilan penelitian 75% - 100%.

Daftar Pustaka

- Arikunto, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Sagung Seto.
- Acep Yoni, 2020. *Menyusun penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Famolia Pustaka Keluarga.
- Buku Pedoman Kurikulum 2013 PAUD.
- Depdiknas, 2008. *Pengembangan Model Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Evan Sukardi, 2018. *Seni Keterampilan Anak*. Universitas Terbuka.
- Irodatul Khasanah, 2019. *Skripsi Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak (Mengecap) Di Kelompok Bermain Paud Subulus Salam Sarirogo Sidoarjo*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- Menurut Rachmawati, 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas

-
- Munandar, 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalim Purwanto, 2020. *Prinsip-prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. 2014. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: IKAPI.
- Suharsimi Arikunto, 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Santrock, 2011. *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2 Terjemahan Sarah Genis B*. Jakarta: Erlangga.
- Sumanto, 2015. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
-